

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Semakin Berkembangnya Perekonomian di dunia saat ini tentunya menuntut semua perusahaan yang telah berdiri cukup lama agar tetap mempertahankan eksistensinya dan berupaya secara maksimal untuk terus meningkatkan usahanya dengan upaya meningkatkan laba perusahaan. Begitu pun dengan perusahaan yang baru berdiri dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan mampu menghasilkan laba secara maksimal. Perusahaan itu sendiri merupakan suatu lembaga atau organisasi yang memiliki struktur organisasi yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun tetap memiliki tujuan sama yaitu meningkatkan laba perusahaan semaksimal mungkin.

Pada dasarnya setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, atau pun perusahaan manufaktur tidak hanya dituntut untuk meningkatkan laba, namun perusahaan juga di tuntut untuk menjaga perusahaan dari tindak kesalahan bahkan penyelewengan yang mungkin dapat terjadi. Semakin berkembangnya perusahaan maka tidak mungkin pihak manajemen untuk mengawasi sendiri setiap kegiatan yang berlangsung di dalam perusahaan. Untuk itu suatu pengendalian intern yang baik akan memudahkan pihak manajemen perusahaan dalam melakukan pengawasan dan mengendalikan masalah-masalah yang mungkin saja dapat terjadi. Struktur pengendalian intern merupakan alat bantu bagi manajemen untuk menjaga kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, melancarkan kegiatan operasional perusahaan dan kebijakan manajemen yang ditetapkan. Struktur pengendalian intern yang memadai dapat menggambarkan struktur organisasi dimana adanya pemisahan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas, otorisasi yang pantas atas setiap transaksi dan kegiatan, dokumen dan catatan yang memadai dalam melakukan aktivitas perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mencegah timbulnya penyelewengan atau penyimpangan yang mungkin terjadi agar dapat diambil tindakan yang tepat.

Salah satu hal lain yang perlu diperhatikan perusahaan adalah suatu analisa yang tepat terhadap struktur pengendalian intern, dan tentunya analisa yang

dilakukan bertujuan untuk melakukan pemantauan dan pemeriksaan pada setiap prosedur dan metode operasi suatu organisasi agar dapat menilai sejauh mana penerapan dari prosedur dan aktivitas kerja yang berlaku di perusahaan. Salah satu prosedur atau aktivitas perusahaan yang memerlukan pemantauan dan pemeriksaan adalah prosedur penggajian. Prosedur penggajian dalam perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena gaji adalah bagian komponen biaya yang besar dalam penilaian persediaan terutama bagi perusahaan yang dimana penggolongan dan pengalokasian upah kerja yang tidak tepat dapat menimbulkan kesalahan yang material dalam perhitungan laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terhadap gaji. Apabila tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan. Untuk mengurangi kondisi yang dapat merugikan perusahaan tersebut diperlukan struktur pengendalian intern yang memadai terhadap prosedur penggajian.

Struktur penggajian dan pengupahan pada CV Kapita Jaya dengan cara membayarkan perbulan gaji karyawannya secara tunai, gaji tersebut tentunya disesuaikan dengan jabatan dan latar belakang pendidikan yang di pegang masing-masing karyawan. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, CV Kapita Jaya memerlukan suatu struktur pengendalian intern atas prosedur penggajian yang baik agar dapat menciptakan suatu sistem kerja yang efektif dan efisien. Selain itu dapat meminimalisir terjadinya kesalahan atau kecurangan yang menyebabkan kerugian. Dalam penggajian dan pengupahan banyak hal yang harus diperhatikan sehubungan dengan struktur pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian serta pemantauannya yang berhubungan dengan penggajian dan pengupahan, maka dari itu audit diperlukan untuk melakukan pemantauan dan penilaian atas penggajian dan pengupahan tersebut. Pada dasarnya tujuan keseluruhan dari audit siklus penggajian dan pengupahan adalah untuk mengevaluasi apakah saldo akun yang terpengaruh oleh siklus tersebut telah dinyatakan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan salah satu pemahaman penting atas siklus penggajian dan pengupahan adalah penilaian resiko pengendalian. Hal

ini penting agar tidak terjadi pembayaran gaji dan upah fiktif atau realisasi atas gaji dan upah yang tidak mencerminkan kewajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul **“Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Atas Siklus Penggajian dan Pengupahan Dalam Rangka Penilaian Risiko Pengendalian Pada CV Kapita Jaya”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada CV Kapita Jaya atas siklus penggajian dan pengupahan, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Prosedur pencatatan dan prosedur pengeluaran kas atas penggajian dan pengupahan dilakukan oleh satu fungsi. Selain itu, dokumen yang digunakan belum memadai. Hal ini menandakan bahwa aktivitas pengendalian belum diterapkan dengan baik
2. Belum diterapkannya unsur praktik yang sehat dengan baik dan memadai karena tidak adanya pengawasan terhadap pencatatan absensi karyawan yang masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa struktur pengendalian intern atas siklus penggajian dan pengupahan belum efektif.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan pada Laporan Akhir yang dibuat penulis menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada struktur pengendalian intern atas siklus penggajian dan pengupahan pada CV Kapita Jaya.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan Dari Penulisan Laporan Akhir Ini adalah Untuk Mengevaluasi Struktur Pengendalian Intern Atas Siklus Penggajian dan Pengupahan dalam Rangka Penilaian Risiko Pengendalian pada CV Kapita Jaya.

## **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, Untuk Mendapatkan Gambaran yang jelas Bagaimana Struktur Pengendalian Intern Atas Siklus Penggajian dan Pengupahan pada CV Kapita Jaya
2. Bagi Perusahaan, Diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dengan memberikan sumbang saran untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi
3. Bagi Lembaga, Sebagai bahan Referensi penyusunan Laporan Akhir di masa mendatang bagi Mahasiswa/i Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas, maka diperlukan metode-metode tertentu supaya didapat data yang objektif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2009:194) adalah sebagai berikut :

1. Interview (wawancara), yaitu Teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan Narasumber tetapi dapat juga secara tidak langsung.
2. Quisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan koresponden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.
3. Observasi (Pengamatan), yaitu teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari penelitiannya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

### **1.5.2 Sumber Data**

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2009:13) data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, yang penulis dapatkan dari CV Kapita Jaya sebagai bahan evaluasi yaitu sumber data primer terdiri atas interview dan observasi, sedangkan sumber data sekunder yaitu Struktur Organisasi dan pembagian Tugas, sejarah berdirinya perusahaan dan aktivitas perusahaan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan Laporan Akhir ini. Didalam Sistematika Penulisan akan diuraikan secara garis besar mengenai masing-masing bab, yaitu :

#### **BAB 1           PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan awal penulisan Laporan Akhir ini yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Secara garis besar tinjauan pustaka ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai pengertian auditing dan jenis auditing, tujuan audit dan risiko audit, pengertian dan tujuan pengendalian intern, unsur-unsur pengendalian intern, hubungan pengendalian intern dengan pemeriksaan akuntan, pengertian gaji dan upah, siklus penggajian dan pengupahan, pengendalian internal atas siklus penggajian dan pengupahan.

#### **BAB 3           GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan sejarah singkat perusahaan CV Kapita Jaya, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta pelaksanaan struktur pengendalian intern atas Siklus Penggajian dan Pengupahan pada CV Kapita Jaya.

#### **BAB 4           ANALISA DATA**

Pada bab ini dianalisa permasalahan yang ada pada CV Kapita Jaya dengan membandingkan teori kenyataan yang ada, yaitu analisis

struktur pengendalian intern atas Siklus Penggajian dan Pengupahan pada CV Kapita Jaya.

## **BAB 5           SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan akhir dari analisa atau pembahasan masalah serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi CV Kapita Jaya.